

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

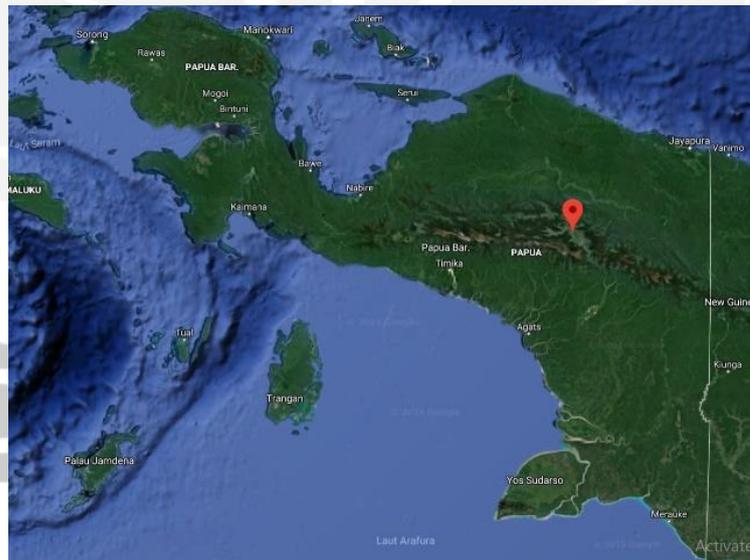
### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara besar yang sedang berkembang. Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang kaya akan sumber daya alam. Indonesia juga menempati negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia. Oleh karena itu, Indonesia harus mampu mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusianya dengan baik. Salah satu cara untuk mengelola kekayaan dengan baik adalah dengan memajukan bidang infrastruktur.

Pemerintah Indonesia saat ini sedang memusatkan perhatian pada pembangunan infrastruktur, khususnya pada wilayah Timur dan daerah perbatasan. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan kelancaran aktivitas sosial, ekonomi, budaya, serta meningkatkan interaksi antar daerah. Pembangunan yang merata diharapkan menjadikan kehidupan masyarakat semakin adil dan makmur.

Peran infrastruktur terhadap pengembangan ekonomi nasional didukung oleh sarana dan prasarana transportasi. Transportasi dapat diartikan sebagai pemindahan barang atau manusia dari tempat awal ke tempat tujuan. Pergerakan dan perpindahan sudah dikenal sejak jaman dahulu meskipun caranya masih sederhana. Semakin berkembangnya teknologi dan meningkatnya kebutuhan akan transportasi, maka transportasi di era sekarang ini dituntut menyediakan sarana dan prasarana agar proses pemindahan semakin aman, nyaman, cepat dan ekonomis.

Moda transportasi udara merupakan bidang yang sangat penting bagi pariwisata dan perekonomian di kawasan pegunungan tengah Papua. Posisi wilayah Jayawijaya yang berada di tengah pulau Papua tidak memungkinkan untuk dijangkau moda transportasi laut. Kondisi geografis wilayah kabupaten Jayawijaya sebagian besar merupakan daerah pegunungan yang terjal sehingga sulit untuk dijangkau transportasi darat. Jalan Trans Papua yang kini dipakai masih belum optimal karna curah hujan yang tinggi dan temperatur udara yang bervariasi sering kali merusak jalan dan menghambat pergerakan kendaraan menjadikan masyarakat memilih menggunakan jasa penerbangan untuk mengalokasikan barang maupun berpergian karena lebih efektif dan efisien.



Gambar 1.1. Lokasi Bandar Udara Wamena

Sumber : [www.google.com/maps](http://www.google.com/maps)

Melihat dari pentingnya transportasi udara maka dibutuhkan prasarana pendukung yang memadai berupa bandar udara. Bandar udara Wamena merupakan bandar udara umum yang dikelola oleh UPBU (Unit Penyelenggara Bandar Udara) Kelas I Wamena. Keadaan Bandar Udara Wamena sendiri telah terjadi beberapa

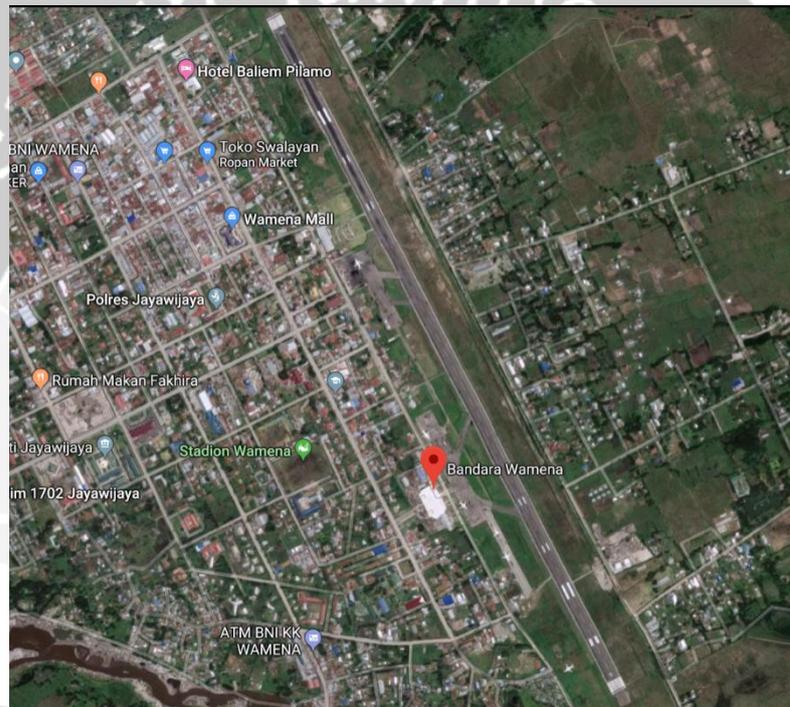
kali pengembangan. Pada tanggal 29 September 2011 terjadi kebakaran pada terminal kedatangan, keberangkatan serta beberapa unit bangunan lainnya yang beroperasi pada saat itu.

Hingga terminal penumpang yang baru dibangun bandar udara Wamena menggunakan bangunan darurat yang sederhana. Melihat pentingnya peran terminal bandar udara maka terdapat tuntutan perancangan dan pembangunan terminal baru dikerjakan secepatnya. Terminal baru bandar udara Wamena diresmikan pada tanggal 30 Desember 2015 dengan luas area 3.040 m<sup>2</sup>. Terminal penumpang ini dilengkapi dengan *hall* keberangkatan, ruang tunggu keberangkatan, area *check-in*, tempat duduk, dan pelayanan bagasi. Sisi udara juga mengalami berbagai perkembangan hingga kini ukuran landasan pacu mencapai 2.175 m x 45 m dan dilengkapi dengan lima landas hubung/*taxiway* serta dua landas *parkir*/Apron. Saat ini landasan pacu mampu melayani hingga pesawat kelas Boeing 737-300 dan Hercules C.130.

Menurut laporan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada bulan Desember 2018 bandar udara Wamena telah melayani 1.826 pesawat datang dan 1.821 pesawat berangkat. Banyaknya jumlah penerbangan ini menjadikan bandar udara wamena sebagai bandar udara tersibuk kedua di Provinsi Papua. Lalu lintas penerbangan yang tinggi serta kendala cuaca seringkali menyebabkan adanya keterlambatan pesawat. Hal ini berdampak pada penerbangan selanjutnya dan menyebabkan terjadinya penumpukan penumpang di terminal penumpang. Terjadinya penumpukan penumpang tersebut akan memberikan dampak negatif

pada terminal penumpang dan mengurangi tingkat kenyamanan di terminal bandara.

Dengan penjelasan dan permasalahan di atas, maka dilakukan penelitian guna mengetahui mengenai kebutuhan fasilitas di bandar udara Wamena khususnya pada terminal keberangkatan dan kedatangan.



Gambar 1.2. *Layout* Bandar Udara Wamena  
*Sumber* : [www.google.com](http://www.google.com)



Gambar 1.3. Teminal Penumpang Bandar Udara Wamena

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan utama yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berapa banyak jumlah penumpang waktu sibuk di bandar udara Wamena?
2. Apakah fasilitas terminal penumpang bandar udara Wamena butuh pengembangan sesuai pertumbuhan jumlah penumpang untuk sepuluh tahun kedepan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui berapa banyak jumlah penumpang waktu sibuk di bandar udara Wamena.
2. Mengetahui apakah fasilitas terminal penumpang bandar udara Wamena butuh pengembangan sesuai pertumbuhan jumlah penumpang untuk sepuluh tahun kedepan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bandar udara khususnya fasilitas terminal penumpang.
2. Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan ataupun pertimbangan bagi Unit Penyelenggara Bandar Udara Wamena sebagai informasi tentang fasilitas bandar udara Wamena, kabupaten Jayawijaya yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.
3. Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya tentang fasilitas bandar udara.

#### **1.5. Batasan Masalah**

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas peneliti menerapkan adanya batasan masalah sehingga peneliti dapat terarah dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian, maka dibuat batasan-batasan sebagai berikut:

1. lokasi penelitian berada di bandar udara Wamena, Jayawijaya, Papua,
2. pengamatan yang dilakukan adalah di terminal penumpang yang meliputi jalur keberangkatan dan kedatangan,
3. pengumpulan data dilakukan meminta data bandar udara, wawancara dan pengamatan langsung di lokasi,

4. penelitian yang dilakukan adalah kajian terhadap fasilitas bandar udara yang sudah ada,
5. pengembangan bandar udara Wamena ditinjau untuk 10 tahun kedepan yaitu tahun 2028.

#### 1.6. Keaslian Tugas Akhir

Menurut pengamatan penulis terdapat penelitian sejenis yang sudah pernah dilakukan, diantaranya.

1. Sangadji, Glendys A. A., (2018), Studi Pengembangan Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Sumba Timur, Tugas Akhir Mahasiswa S1 Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ruge, Stevy S., (2018), Kajian Teknis Standar Pelayanan Terminal Penumpang Bandar Udara Kasiguncu Kabupaten Poso, Tugas Akhir Mahasiswa S1 Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Pauta, Bartolomeus K., (2018), Analisis Pertumbuhan Arus Penumpang Terhadap Kinerja Fasilitas Gedung Terminal Bandar Udara Mopah, Merauke, Tugas Akhir Mahasiswa S1 Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dengan demikian sepengetahuan penulis penelitian tugas akhir dengan judul Analisis Kebutuhan Fasilitas Terminal Penumpang Bandar Udara Wamena belum pernah dilakukan sebelumnya.